

BAB III

SISTEM AKUNTANSI ASURANSI SYARIAH

DI PT ALLIANZ SYARIAH CABANG BANDUNG

3.1. Gambaran Umum PT Allianz Syariah Cabang Bandung

3.1.1. Sejarah PT Allianz Syariah Cabang Bandung

Allianz didirikan pada tahun 1890, dengan Kantor Pusat di Munich, Jerman, merupakan salah satu perusahaan asuransi dan jasa keuangan terbesar di dunia yang menawarkan berbagai solusi financial baik dalam bidang asuransi maupun manajemen asset. Allianz memiliki jaringan global di lebih dari 70 negara di Eropa, Amerika, Afrika Tengah dan Asia Pasifik. Dengan didukung sekitar 182.000 karyawan dan lebih dari 700 anak perusahaan, serta melayani lebih dari 60 juta nasabah di seluruh dunia, hampir separuh dari perusahaan yang tercatat dalam Fortune 500 merupakan nasabah Allianz.

Pada tahun 2004, Allianz Group mencatat pendapatan kotor sebesar 96,9 miliar Euro dan total laba bersih sebesar 2,2 miliar Euro. Allianz merupakan perusahaan publik yang sahamnya tercatat di 5 bursa terkemuka yaitu di Frankfurt, London, Paris, Zurich dan New York. Di Asia Pasifik, Allianz hadir di 16 negara dengan jaringan kantor lebih dari 20 perusahaan asuransi kerugian, jiwa dan kesehatan, menawarkan berbagai produk asuransi dan jasa keuangan.

Allianz menerobos pasar Indonesia sejak tahun 1981 dengan kehadiran asuransi kerugian dibawah bendera PT. Asuransi Allianz Utama dan membentuk PT Asuransi Allianz Life di tahun 1996. Sebagai bagian dari kelompok yang

berkelas dunia, Allianz *Life* Indonesia memanfaatkan pengalaman dan pengetahuan yang didapat dari perusahaan Allianz lainnya yang tersebar di seluruh dunia. Saat ini Allianz Life Indonesia memiliki lebih dari 150 kantor cabang di 70 lokasi di Indonesia. Kini Allianz Life Indonesia memiliki sekitar 6.000 *Financial Consultant* yang tersebar di 30 kota besar dan lebih dari 40 *Account Executives* di Indonesia, melayani lebih dari 300.000 nasabah perorangan dan perusahaan. Untuk kegiatan operasional di Kota Bandung, manajemen Allianz Life Indonesia membuka layanan kantor yang beralamat di JL. Gatot Subroto No.2, Simpang Lima, Kota Bandung, Wisma CIMB Niaga, 7th *Floor*, 40262 (022) 7308889.

Perusahaan juga bekerjasama dengan *broker* dan mitra distribusi alternatif seperti *bancassurance* dan PT. BUSS. Dengan citra yang mendunia, jaminan kekuatan *financial*, profesionalisme dan didukung oleh teknologi yang handal, Allianz Life Indonesia bertekad menjadi salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia.

Allianz Syariah sebagai salah satu produk Allianz Life Indonesia, mulai beroperasi setelah mendapat rekomendasi DSN – MUI dan persetujuan DEPKEU tahun 2005. Peluncuran Produk Individu pertama dalam Allianz Syariah mulai diperkenalkan pada bulan April 2006. Saat ini sudah ada 4 Produk individu Unit Link Syariah dan akan datang *Individual Health Syariah*. Jumlah polis sejak peluncuran hingga September 2007 lebih dari 6500 Polis. Jumlah Premi Januari 2007 hingga Oktober 2007 lebih dari Rp.40 miliar. Distribusi produk melalui Allianz Financial Planner Network, *Alternatif Distribution* dan Bank.

Dewan Pengawas Syariah yang direkomendasikan DSN–MUI dan menjadi DPS di Allianz Syariah adalah :

- 1) Drs. H. Mohamad Hidayat, MBA, MH ;
- 2) Rahmat Hidayat, SE, MT ;
- 3) Drs. H. Hasanudin, Mag.

Allianz Syariah (AlliSya) cukup konsisten dengan prinsip-prinsip dasar syari'ah terutama dengan adanya Dewan Pengawas Syari'ah (DPS) yang menjadi pengawas dan pengontrol operasional AlliSya dan juga memberikan arahan kegiatan untuk jenis investasi yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip syari'ah yaitu yang terbebas dari 3 unsur yakni *gharar*, *maisir* dan *riba*. Keputusan DSN No.3 tahun 2000 tentang Tugas dan Fungsi DPS :

1. Sebagai penasehat dan pemberi saran kepada management asuransi.
2. Sebagai mediator antara perusahaan asuransi syariah dengan DSN.
3. Melaporkan kegiatan usaha dan perkembangan lembaga keuangan yang diawasinya secara rutin kepada Dewan Syariah Nasional (DSN).

Drs. H. Hasanudin, M.Ag, salah satu anggota Dewan Pengawas Syariah dari Allianz Syariah menyatakan bahwa tugas beliau di Allianz Syariah yakni memberikan panduan dan arahan mengenai akad maupun jenis investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, pada praktek selanjutnya diserahkan kepada perusahaan.

3.1.2. Visi dan Misi PT Allianz Syariah Cabang Bandung

1. Visi (*Vision*)

Allianz Indonesia is The First Choice for customers, business partners and employees. We build long term relationships based on Mutual Trust.

2. Tujuan (*Goal*)

Allianz. The number one insurance group in Indonesia by 2010.

3. Core Values

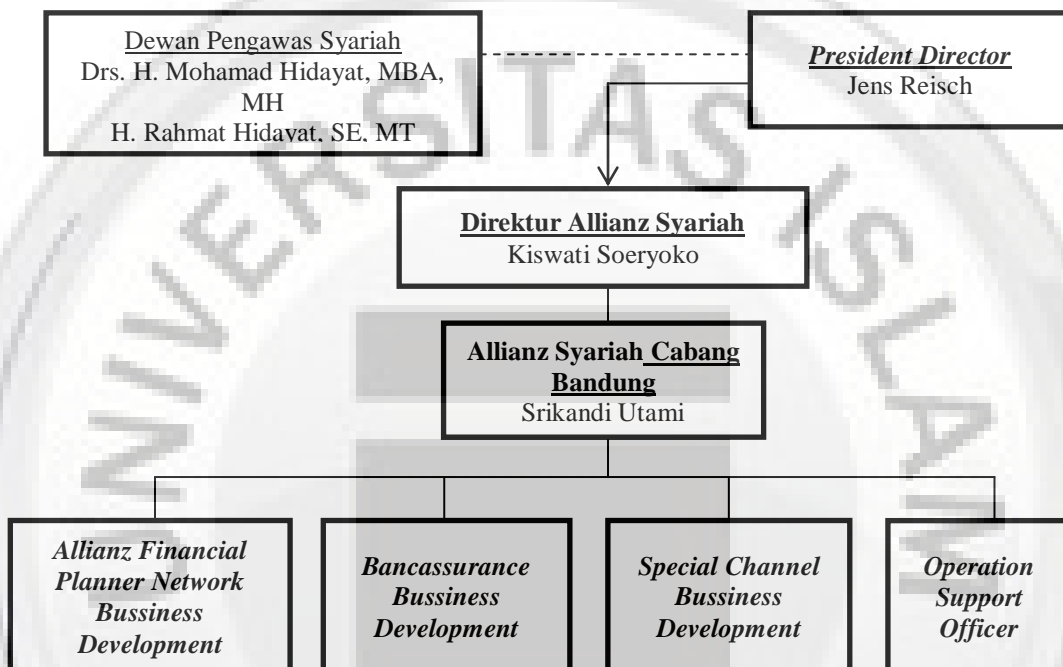
- a. *Respect; Treat our stakeholders in a respectful, caring and genuine way.*
- b. *Customer Focus; Delight our costumer by going beyond expectations.*
- c. *Trust; Transparent, reliable, understanding, sincare, Talk and Do to gain commitment in delivering our vision.*
- d. *Creativity; Always seeking new and better way sin everything we do.*
- e. *People Development; Continuously develop and empower people.*

4. Motto

Asuransi bukan kemewahan tetapi kebutuhan.

3.1.3. Struktur Organisasi PT Allianz Syariah Cabang Bandung

Gambar 3.1
Struktur Organisasi Allianz Syariah



Sumber : Allianz Syariah Cabang Bandung.

3.1.4. Job Description

1. Direktur Allianz Syariah

Mewakili PT Allianz Life Indonesia dalam mengembangkan bisnis asuransi Allianz pada sektor syariah dan bertanggung jawab (*Chairman*) terhadap semua produk asuransi Allianz yang berbasis syariah.

2. Pimpinan Cabang Bandung

- a. Menyusun rencana dan melaksanakan jadwal kerja harian di kantor cabang, yang ditetapkan oleh Direktur Allianz Syariah

- b. Melaporkan aktivitas kerja kantor cabang dalam bentuk laporan lisan dan tulisan kepada Direktur Allianz Syariah

3. Allianz Financial Planner Network Bussiness Development

a. Melakukan perencanaan dan pengaturan kerja

- 1) Menguasai pengetahuan tentang pasar, produk, perusahaan pesaing, industri dan pengetahuan lain yang berhubungan dengan bisnis asuransi jiwa serta sikap, pengetahuan dan ketrampilan penjualan dan pelayanan ;
- 2) Mengatur waktu operasional produksi, penagihan premi lanjutan serta pelayanan dalam bentuk jadwal kegiatan harian, mingguan dan bulanan ;
- 3) Melakukan analisis kegiatan untuk meningkatkan keberhasilan operasi berikutnya
- 4) Menyiapkan sarana operasional yang disediakan kantor, antara lain :
 - a) Surat penawaran
 - b) Sales proposal dan brosur
 - c) Kliping – kliping yang dapat mendukung usaha penjualan

b. Melakukan penjualan

- 1) Mengenali potensi pasar
- 2) Membuat design produk dan membuat desain presentasi
- 3) Melakukan presentasi penjualan
- 4) Membantu calon pemegang polis dalam menyelesaikan *Medical Check Up* untuk melengkapi syarat penutupan

c. Melakukan penagihan premi

- 1) Menyusun dan membuat daftar nama pemegang polis yang potensial secara *up to date*
- 2) Melakukan penagihan premi sesuai tanggal jatuh tempo pembayaran
- 3) Membantu memberikan pelayanan kepada pemegang polis.
- 4) Memelihara hubungan baik dengan pemegang polis dengan jalan :
 - a) Melakukan kunjungan berkala diluar jadwal penagihan
 - b) Membantu keperluan pemegang polis yang tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan
 - c) Menangani dan menyelesaikan keluhan - keluhan pemegang polis
4. *Bancassurance Bussiness Development*
 - a. Melakukan perencanaan investasi dana asuransi
 - b. Melakukan evaluasi pendapatan deviden Perusahaan
5. *Special Channel Bussiness Development*
 - a. Melakukan pengamatan perkembangan pasar
 - b. Mencari dan mendapatkan informasi tentang perusahaan, produk dan layanan pesaing
 - c. Mencari dan mendapatkan informasi aktual tentang perkembangan lingkungan usaha dan potensi lain di wilayah pasarnya
- d. *Operation Support Officer*
 - a. Menyusun rencana perekrutan dan seleksi calon agen
 - b. Menyusun rencana pelatihan dan pembinaan
 - c. Menyusun rencana penagihan
 - d. Menyusun penagihan angsuran pinjaman polis
 - e. Mengisi daftar agen

- f. Mencatat hasil kegiatan harian
- g. Membuat laporan kegiatan/Mencatat dan melaporkan penggunaan blangko

3.2. Produk Asuransi PT Allianz Syariah Cabang Bandung

Dalam perspektif proses bisnis AlliSyah merupakan suatu produk asuransi syari'ah yang menawarkan manfaat perlindungan dan investasi yang sangat tepat dengan orientasi untuk jangka panjang. Allianz Syariah adalah program asuransi jiwa seumur hidup plus investasi untuk memenuhi kebutuhan proteksi dan rencana keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah. Tersedia 4 pilihan produk Allianz Syariah, yaitu :

3.2.1. *AlliSyah Protection*

Program asuransi multi manfaat untuk memenuhi kebutuhan perlindungan asuransi secara maksimal, yaitu manfaat dasar jika tertanggung meninggal dunia. Selain itu dapat ditambahkan dengan beragam jenis asuransi tambahan, seperti : cacat tetap, kecelakaan, sakit kritis, pembebasan premi karena meninggal, pembebasan premi spouse meninggal, santunan harian rumah sakit. Program ini melindungi keuangan, apabila terjadi musibah yang tidak diharapkan, sehingga memastikan untuk mendapatkan manfaat asuransi yang bernilai untuk mewujudkan rencana keuangan keluarga. Produk ini adalah unit link syariah dengan pembayaran premi reguler (bulanan, kuartalan, semesteran, dan tahunan) untuk individu dengan proteksi yang sangat lengkap, masa perlindungan hingga usia 100 tahun, dan maslahat tambahan bersifat fleksibel boleh diambil oleh tertanggung.

Berikut ini merupakan beberapa keistimewaan dari produk Allisya Protection di Allianz Syariah :

- 1) Bebas memilih cara pembayaran secara bulanan, kuartalan, semesteran atau tahunan.
- 2) Manfaat asuransi bila terjadi musibah berupa Uang Pertanggungan plus Nilai Investasi.
- 3) Bebas menentukan jumlah perlindungan jiwa sesuai dengan kebutuhan.
- 4) Bebas menentukan masa pembayaran premi.
- 5) Dapat menambah dana untuk menambah dana investasi kapanpun bila diinginkan.
- 6) Dapat melakukan penarikan dana untuk memenuhi kebutuhan financial atau dalam keadaan darurat.
- 7) Dapat membuat sendiri rencana keuangan keluarga sesuai kebutuhan dan mereviewnya kapanpun diinginkan.
- 8) Dapat menambahkan jenis perlindungan lainnya kapanpun dibutuhkan seperti santunan kecelakaan, penyakit kritis, cacat tetap total, biaya rumah sakit, pembebasan premi karena sakit kritis, cacat tetap total atau meninggal.
- 9) Dapat mengikutsertakan program ini untuk anak-anak, pasangan, saudara kandung keluarga, karyawan, dan lain-lain.

3.2.2. Allisya Invest

Program ini disediakan untuk membantu mewujudkan niat untuk berinvestasi secara optimal, menguntungkan dan aman sekaligus perlindungan asuransi seumur hidup untuk memberikan kesejahteraan bagi keluarga. Manfaat dasar jika bertanggung meninggal dunia : uang pertanggungan meninggal dunia

atau saldo nilai investasi (mana yang lebih besar). Produk ini didesain khusus untuk investasi bukan untuk proteksi. Pembayaran premi tunggal (sekaligus).

Berikut ini beberapa keistimewaan dari produk *AlliSya Invest* di Allianz Syariah :

- 1) Cara pembayaran premi secara tunggal.
- 2) Manfaat asuransi bila terjadi musibah berupa Uang Pertanggungan atau Nilai Investasi tergantung mana yang lebih besar.
- 3) Bebas penarikan dan penambahan dana investasi.

3.2.3. *AlliSya Invest Plus*

Program ini disediakan untuk membantu mewujudkan niat untuk berasuransi plus investasi secara optimal dengan pembayaran premi secara satu kali dimuka untuk jangka waktu 5 tahun dan 10 tahun. Manfaat dasar jika tertanggung meninggal dunia : uang santunan meninggal dunia dan nilai investasi plus tersedia pilihan asuransi tambahan, seperti : cacat tetap, kecelakaan dan penyakit kritis. Produk ini didesain khusus untuk investasi bukan untuk proteksi. Pembayaran premi tunggal (sekaligus). Namun di dalam produk ini ada proteksi dan maslahat tambahan. Keistimewaan *AlliSya Invest Plus* di Allianz Syariah adalah sebagai berikut :

- 1) Cara pembayaran premi secara tunggal.
- 2) Manfaat Asuransi bila terjadi musibah berupa Uang Pertanggungan Plus Nilai Investasi.
- 3) Plus asuransi tambahan penyakit kritis, kecelakaan dan cacat tetap total.
- 4) Masa asuransi 5 tahun atau 10 tahun dan dapat diperpanjang.

3.2.4. *AlliSyah Benefit Account*

Produk ini adalah *unit link* syariah dengan pembayaran premi *regular* (bulanan, kuartalan, semesteran, dan tahunan) untuk individu dengan proteksi yang sangat lengkap, masa perlindungan hingga usia 100 tahun. Manfaat dasar jika tertanggung meninggal dunia. Selain itu dapat ditambahkan dengan beragam jenis asuransi tambahan, seperti : cacat tetap, kecelakaan, sakit kritis, pembebasan premi karena meninggal, pembebasan premi spouse meninggal, penggantian biaya rumah sakit yang bersifat fleksibel boleh diambil oleh tertanggung. Produk ini cocok untuk kumpulan atau group dan sangat fleksibel. Didesain untuk komplemen produk seperti Jamsostek. Adapun *keistimewaan AlliSyah Benefit Account* adalah sebagai berikut :

- 1) Bebas memilih cara pembayaran secara bulanan, kuartalan, semesteran atau tahunan.
- 2) Manfaat asuransi bila terjadi musibah berupa Uang Pertanggungan plus Nilai Investasi.
- 3) Dapat menambahkan jenis perlindungan lainnya kapanpun dibutuhkan seperti santunan kecelakaan, penyakit kritis, cacat tetap total, penggantian biaya rumah sakit, pembebasan premi karena sakit kritis, cacat tetap total atau meninggal.

3.3. Pelaksanaan Konversi Sistem Informasi Akuntansi PSAK No. 111 di PT Allianz Syariah Cabang Bandung

3.3.1. Sistem Akuntansi Asuransi Syariah di Allianz Syariah Cabang Bandung

Penggunaan sistem akuntansi syariah di PT Allianz Life Indonesia khusus produk Syariah Cabang Bandung dimulai sejak beroperasinya produk asuransi syariah di PT Allianz Life Indonesia sejak tahun 2008. Untuk kantor cabang Kota Bandung, kegiatan operasional dimulai pada tahun 2011. Selama periode 2011, PT Allianz Syariah mengalami dinamika perubahan sistem akuntansi asuransi syariah. Hal ini terjadi seiring dengan *update* Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia juga perubahan fatwa DSN terkait pelaksanaan kegiatan asuransi syariah di lembaga asuransi syariah.

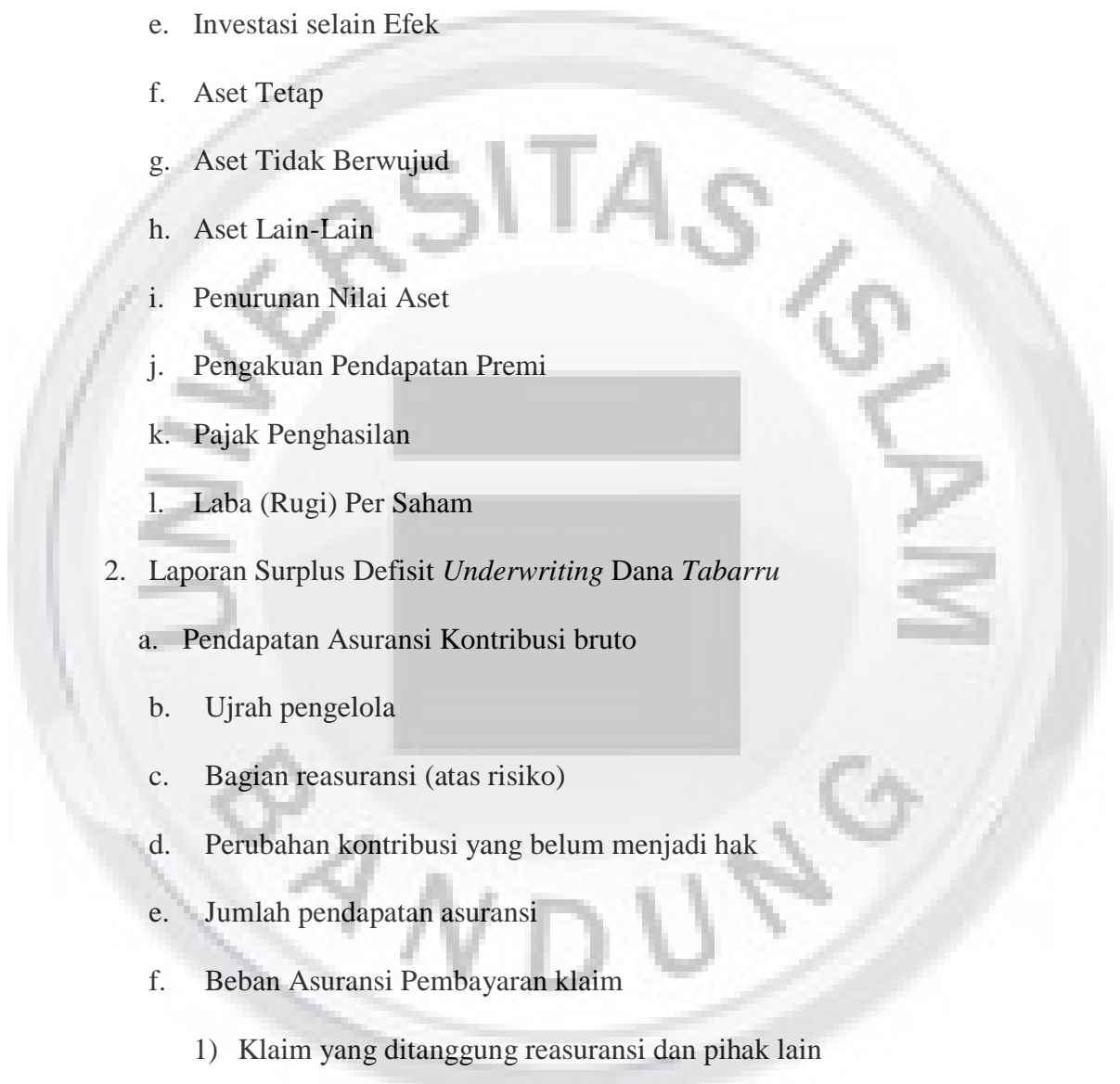
Laporan keuangan yang disusun manajemen PT Allianz Syariah Cabang Bandung tahun 2011, hal ini disesuaikan dengan PSAK yang dirujuk adalah PSAK 101 edisi 2007. Berikut komponen laporan keuangan entitas asuransi syariah yang lengkap.

Tabel 3.1
Laporan Keuangan Entitas PT Allianz Syariah 2011

LAPORAN POSISI KEUANGAN
LAPORAN SURPLUS DEFISIT UNDERWRITING DANA TABARRU
LAPORAN PERUBAHAN DANA TABARRU
LAPORAN LABA RUGI
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Sumber : PT Allianz Syariah yang sudah diolah penulis.

1. Laporan Posisi Keuangan, meliputi :
 - a. Kas dan Setara Kas

- 
- b. Piutang
 - c. Persediaan.
 - d. Investasi Efek
 - e. Investasi selain Efek
 - f. Aset Tetap
 - g. Aset Tidak Berwujud
 - h. Aset Lain-Lain
 - i. Penurunan Nilai Aset
 - j. Pengakuan Pendapatan Premi
 - k. Pajak Penghasilan
 - l. Laba (Rugi) Per Saham
2. Laporan Surplus Defisit *Underwriting* Dana *Tabarru*
 - a. Pendapatan Asuransi Kontribusi bruto
 - b. Ujrah pengelola
 - c. Bagian reasuransi (atas risiko)
 - d. Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak
 - e. Jumlah pendapatan asuransi
 - f. Beban Asuransi Pembayaran klaim
 - 1) Klaim yang ditanggung reasuransi dan pihak lain
 - 2) Klaim yang masih harus dibayar
 - 3) Klaim yang masih harus dibayar yang ditanggung reasuransi dan pihak lain
 - g. Penyisihan teknis Beban pengelolaan asuransi
 3. Laporan Perubahan Dana *Tabarru*

- a. Surplus underwriting dana tabarru' (dasar akrual)
 - 1) Distribusi ke peserta
 - 2) Distribusi ke pengelola
 - b. Surplus yang tersedia untuk dana tabarru
4. Laporan Laba Rugi Komprehensif
- a. Pendapatan
 - 1) Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)
 - 2) Pendapatan pengelolaan portofolio investasi dana peserta
 - 3) Pendapatan pembagian surplus underwriting
 - 4) Pendapatan investasi
 - b. Beban
 - 1) Beban komisi
 - 2) Ujrah dibayar
 - 3) Beban umum dan administrasi
 - 4) Beban pemasaran
 - 5) Beban pengembangan
 - c. Laba

Pada tahun 2011 PT. Allianz Syariah mencantumkan Laporan Perubahan Dana *Tabarru'* pada laporan keuangannya. Pada laporan keuangan PT. Allianz Syariah pada tahun 2011 telah dilakukan pemisahan antara dana perusahaan dan dana peserta.

Untuk laporan keuangan PT. Allianz Syariah pada tahun 2012, acuan atau rujukan yang dipakai adalah PSAK 101 edisi revisi 2011. Sebelum membahas lebih lanjut mengenai temuan penulis, ada baiknya kembali penulis memaparkan

komponen laporan keuangan yang lengkap bagi entitas asuransi syariah, sesuai dengan PSAK 101 (revisi 2011).

Tabel 3.2
Laporan Keuangan Entitas PT Allianz Syariah 2012

LAPORAN POSISI KEUANGAN
LAPORAN SURPLUS DEFISIT UNDERWRITING DANA TABARRU
LAPORAN PERUBAHAN DANA TABARRU
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Dari gambaran tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa PT. Allianz Syariah Cabang Bandung menggabungkan pos Laporan Laba Rugi dengan Laba Rugi Komprehensif, dan ini diperbolehkan menurut PSAK 101 revisi 2011. Kemudian PT. Allianz Syariah Cabang Bandung telah mengganti kata-kata Kewajiban menjadi Liabilitas pada laporan keuangan pada tahun 2012, ini telah sesuai PSAK 101 revisi 2011.

PT. Allianz Syariah Cabang Bandung telah pula mengganti kata-kata Neraca menjadi Laporan Posisi Keuangan pada komponen laporan keuangannya sesuai dengan PSAK 101 revisi 2011. PT. Allianz Syariah Cabang Bandung telah memisahkan antara dana perusahaan dengan dana peserta. Setelah awal tahun 2013, berdasarkan keputusan Direktur Allianz Syariah dengan Surat Keputusan Direksi No. : SK-DIR 117/AllaSya-Ops/II/2013 Tentang Perubahan Sistem Akuntansi Syariah, manajemen Allianz Syariah Cabang Bandung menggunakan sistem berdasarkan PSAK No. 111.

Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.. 111 mengenai Penyajian Laporan Keuangan khususnya pada asuransi syariah di Allianz Syariah

Cabang Bandung memaparkan perincian komponen keuangan perusahaan sebagai berikut :

1. Laporan posisi keuangan (neraca)

Laporan ini menonjolkan berbagai unsur posisi keuangan yang diperlukan bagi penyajian secara komprehensif, dengan mencakup pos-pos berikut :

- a. Aset (kas dan setara kas, piutang kontribusi, piutang reasuransi, piutang *murabahah*, *salam* dan *istishna*, investasi pada entitas lain, properti investasi dan aset tetap dan akumulasi penyusutan).
- b. Kewajiban/*Liabilitas* (penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak, utang klaim, klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan, bagian reasuransi dari pihak lain atas klaim yang masih harus dibayar, bagian peserta atas surplus underwriting dana *tabarru'* yang masih harus dibayar, utang reasuransi, utang dividen, utang pajak).
- c. Dana peserta (dana syirkah temporer *mudharabah* dan dana *tabarru'*)
- d. Ekuitas (modal disetor, tambahan disetor dan saldo laba)

2. Laporan surplus *defisit underwriting* dana *tabarru'*

Entitas asuransi syariah menyajikan laporan laba rugi peserta, dengan memperhatikan ketentuan dalam PSAK yang relevan, mencakup tetapi tidak terbatas pada :

Kontribusi bruto, bagian reasuransi atas kontribusi, perubahan kontribusi yang belum menjadi hak, penerimaan kontribusi untuk periode berjalan, pembayaran klaim bruto, bagian reasuransi dan pihak lain atas klaim bruto, perubahan klaim yang masih harus dibayar, perubahan bagian reasuransi atas klaim yang masih harus dibayar, perubahan bagian reasuransi atas klaim yang masih harus dibayar, penyisihan teknis, beban pengelolaan

asuransi, pendapatan investasi, *surplus* atau *defisit underwriting dana tabarru'*.

3. Laporan perubahan dana *tabarru'*

Entitas asuransi syariah menyajikan laporan perubahan dana *tabarru'* yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada pos-pos berikut :

Surplus atau *defisit* periode berjalan, bagian surplus yang didistribusikan ke peserta dan atau *surplus* yang tersedia untuk dana *tabarru'*, saldo awal, saldo akhir.

4. Pada bagian ini ada perbedaan mengenai penyajian laporan laba rugi, yaitu :

a. Pada PSAK 111 edisi 2008

Pendapatan pengelolaan asuransi, pendapatan pengelolaan investasi dana peserta, pendapatan pembagian *surplus underwriting*, pendapatan investasi, beban usaha, laba usaha, beban pajak dan laba neto.

b. Pada PSAK 111 edisi revisi 2011

Pendapatan pengelolaan asuransi, pendapatan pengelolaan investasi dana peserta, pendapatan pembagian *surplus underwriting*, pendapatan investasi, beban usaha, laba usaha, beban pajak, laba rugi, pendapatan komprehensif lain, laba komprehensif.

5. Laporan perubahan ekuitas

Laporan ini menyajikan hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban. Entitas asuransi syariah menyajikan laporan perubahan ekuitas sesuai dengan PSAK yang relevan.

6. Laporan arus kas

Laporan ini berisi informasi aliran arus kas masuk dan aliran kas keluar dari suatu perusahaan selama periode tertentu dalam penyajiannya. Informasi ini diklarifikasi menurut jenis kegiatan yang menyebabkan terjadinya arus kas masuk dan arus kas keluar tersebut. Kegiatan perusahaan umumnya terdiri dari tiga jenis yaitu: kegiatan operasional, kegiatan investasi serta kegiatan keuangan.

7. Laporan sumber dan penggunaan dana zakat

Laporan sumber dan penggunaan dana zakat merupakan salah satu komponen utama laporan keuangan yang harus disajikan oleh entitas syariah. Unsur dasar laporan sumber dan penggunaan zakat meliputi sumber dana, penggunaan dana selama suatu jangka waktu, serta saldo dana zakat yang menunjukkan dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

8. Laporan sumber dana dan penggunaan dana kebajikan

Entitas menyajikan Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan sebagai komponen utama laporan keuangan, yang menunjukkan: sumber dana kebajikan berasal dari penerimaan: (i) infak; (ii) sedekah; (iii) hasil pengelolaan wakaf sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku; (iv) pengembalian dana kebajikan produktif; (v) denda; dan (vi) pendapatan non-halal. penggunaan dana kebajikan untuk: (i) dana kebajikan produktif; (ii) sumbangan; dan (iii) penggunaan lainnya untuk kepentingan umum. kenaikan atau penurunan sumber dana kebajikan ; saldo awal dana penggunaan dana kebajikan; dan saldo akhir dana penggunaan dana kebajikan.

9. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan adalah catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan ke akhir laporan keuangan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut. Catatan atas Laporan Keuangan membantu menjelaskan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan serta memberikan penilaian yang lebih komprehensif dari kondisi keuangan perusahaan. Catatan atas Laporan Keuangan dapat mencakup informasi tentang hutang, kelangsungan usaha, piutang, kewajiban kontinjensi, atau informasi kontekstual untuk menjelaskan angka-angka keuangan.

3.3.2. Tahapan Konversi Sistem Akuntansi Asuransi Syariah di Allianz Syariah Cabang Bandung

Pelaksanaan konversi sistem akuntansi syariah di PT Allianz Syariah Cabang Bandung dilakukan oleh pihak manajemen mengadakan kerjasama dengan pihak Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Dalam pelaksanaan konversi tersebut pihak IAI bertindak selaku fasilitator dan Programmer IT sistem akuntansi asuransi syariah.

Pihak IAI selaku fasilitator tersebut menerapkan metode perancangan sistem yang digunakan dalam konversi sistem akuntansi syariah di Allianz Syariah Cabang Bandung. Adapun tahapan konversi sistem akuntansi yang dilakukan IAI terhadap sistem dan perangkat IT PT Allianz Syariah adalah sebagai berikut :

a. Tahap analisis (*analysis*)

Pada tahap ini pihak IAI melakukan analisis sistem untuk menemukan kelemahan sistem dan menentukan sistem baru berdasarkan PSAK No. 111 edisi revisi 2011 yang lebih baik dan lebih cocok. Analisis sistem dapat dibagi menjadi empat tahap, antara lain:

1) Analisis pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan analisis sistem mengumpulkan informasi untuk memperoleh gambaran mengenai perusahaan Allianz Syariah Life.

2) Penyusunan usulan pelaksanaan analisis sistem

Berguna untuk menemukan titik temu antara pemakai sistem dengan analisis sistem mengenai pengembangan sistem yang akan dilaksanakan.

3) Pelaksanaan analisis sistem

Pelaksanaan berdasarkan rencana kerja sesuai dengan usulan IAI sebagai fasilitator sistem. Langkah-langkah yang dilakukan programmer IAI antara lain adalah :

- a) Mempelajari laporan yang dihasilkan oleh sistem yang telah ada
- b) Menganalisis transaksi yang terjadi
- c) Mempelajari jurnal atau catatan pertama
- d) Mempelajari buku besar dan buku pembantu atau catatan terakhir

b. Tahap rancangan (*design*)

Tahapan ini merupakan proses penerjemahan operator PT Allianz Syariah sebagai pemakai informasi ke dalam rancangan sistem yang disediakan IAI.

Terdapat enam tahap dalam desain sistem tersebut, yaitu:

- 1) Desain sistem secara garis besar
- 2) Penyusunan usulan desain sistem secara garis besar

- 3) Evaluasi sistem
- 4) Penyusunan laporan final desain sistem secara garis besar
- 5) Desain sistem secara rinci
- 6) Penyusunan laporan final desain sistem secara rinci

c. Tahap penerapan (*implementation*)

Pada tahapan ini merupakan tahapan kegiatan untuk memperoleh dan mengintegrasikan sumberdaya fisik dan konseptual bagi PT Allianz Syariah untuk menghasilkan suatu sistem. Dalam penerapan sistem ini pihak IAI sebagai fasilitator melakukan pelatihan terhadap karyawan sebagai operator di Allianz Syariah dengan langsung terjun ke lapangan untuk menggunakan sistem yang baru berdasarkan PSAK No. 111. Sedangkan konversi sistem yang digunakan adalah konversi paralel. Konversi paralel ini dinilai lebih cocok untuk PT Allianz Syariah yang memiliki sistem link dengan berbagai kantor cabang PT Allianz Life Indonesia karena konversi mengimplementasikan sistem baru bersamaan dengan sistem yang lama selama jangka waktu tertentu.